

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Duli (2019:3), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau atau banyaknya yang dilakukan secara objektif atau memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka-angka. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan angka-angka yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan untuk diolah dan disajikan dalam penelitian kuantitatif.

### **3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Pengumpulan data akan dilakukan pada bulan September 2022 dan akan dilaksanakan di Toko UD. Mete Mubaraq yang berlokasi JL. By Pass, Lahundape, Kec. Kendari Bar., Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93121.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang dalam penelitian ini adalah semua pelanggan Usaha Dagang (UD) Mete Mubaraq Kendari yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti.

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan non-probability tepatnya menggunakan purposive sampling, teknik Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Menurut Riyanto dan Hermawan (2020:13-14) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 x P (1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 x 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alfa (0,10) atau sampling eror = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

### 3.4. Desain Penelitian

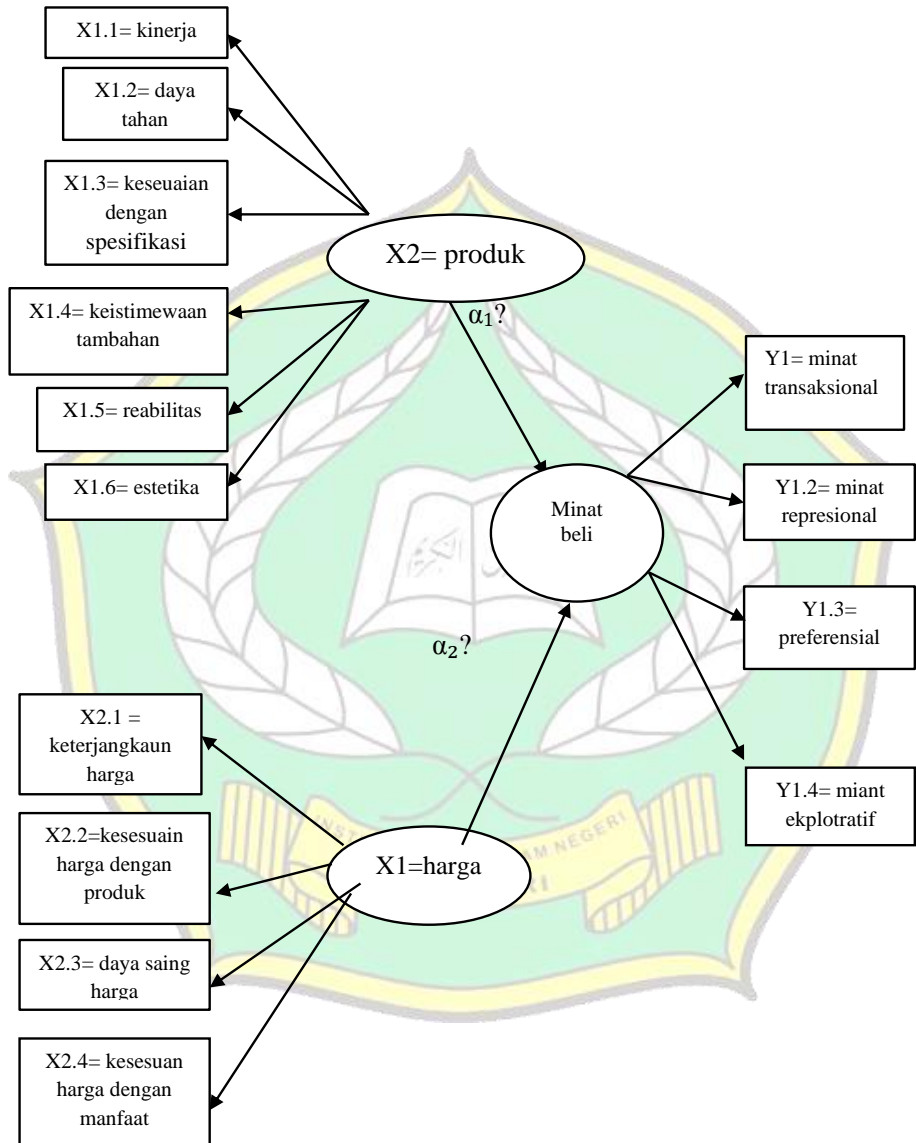
Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis Sugiyono (2011).

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, maka desain penelitian yang digunakan sebagai model konstelasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1.**  
**Desain Penelitian**



**Gambar 3.2:**  
**Hubungan antar Variabel**



*Sumber: Diolah di Lapangan, Tahun 2022*

*Reduced Form* (Rumus Fungsi)

$$Y = f(x)$$

$$1) x_1 \xrightarrow{\alpha_1} y$$

*Dik:*  $Y=f(x)$

$$y = f(a_0 + a_1x_1 + a_1y + e) \dots (1)$$

$$2) x_2 \xrightarrow{\alpha_2} y$$

*Dik:*  $Y = f(x)$

$$y = f(a_0 + a_1x_1 + \alpha_2x_2 + \alpha_2 y + e) \dots (2)$$

$$3) Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Di mana:

$Y$  = Variabel dependen (respon)

$b_0$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien dari masing-masing variabel independen (prediktor)  $X_1$  dan  $X_2$

$x_1$  dan  $x_2$  = Variabel independent

$e$  = Error (residual) yang tidak dijelaskan oleh model

Nilai dari koefisien ( $b_0$ ,  $b_1$  dan  $b_2$ ) dapat dihitung dengan metode seperti regresi linier atau analisis jalur untuk memahami hubungan simultan antar variabel  $X$ , dan  $Y$  dan memprediksi perubahan pada variabel dependen  $Y$  jika terjadi perubahan pada variabel independen  $X$ .

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik dalam mengumpulkan sumber data, antara lain:

1. Angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab oleh responden tersebut. Dimana responden pada penelitian ini adalah konsumen toko Mete Mubaraq.

Menurut sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam menyusun kuesioner digunakan kuesioner tertutup dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alasan menggunakan metode pengukuran skala Likert, karena peneliti menggunakan sistem penyebaran angket (kuisisioner), sehingga hasilnya digolongkan dalam skala data, yaitu ordinal interval. Selanjutnya metode yang paling efektif untuk ordinal interval adalah skala Likert. Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik.

Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban dengan susunan sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju score 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban setuju diberi skor 3
4. Jawaban kurang setuju diberi skor 2
5. Jawaban tidak setuju diberi skor 1

Pada penelitian ini, responden diharuskan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

#### **1. Menurut Sugiyono (2017)**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, seperti kuesioner, pedoman wawancara, daftar observasi, atau tes. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di mana data dikumpulkan dari sampel yang dipilih dari populasi sasaran dengan menjawab pertanyaan tertutup sesuai pengalaman atau pendapatnya.



**Tabel 3.1.**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**

| No | Variabel   | Indikator  | No. Butir |
|----|------------|--|-----------|
| 1. | Produk     | 1. <i>Perfronce</i> (kinerja)                            | 1, 2      |
|    |            | 2. <i>Durability</i> (daya tahan)                        | 3         |
|    |            | 3. <i>Conformance to</i> (kesesuaian dengan spesifikasi) | 4         |
|    |            | 4. <i>Features</i> (Keistimewaan tambahan)               | 5         |
|    |            | 5. <i>Rebilitas</i> (reabilitas)                         | 6,7,8     |
|    |            | 6. <i>Estetika</i>                                       | 9,10      |
| 2. | Harga      | 1. Keterjangkauan Harga                                  | 11        |
|    |            | 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk               | 12        |
|    |            | 3. daya saing harga                                      | 13.14,15  |
|    |            | 4. Kesesuaian harga dengan manfaat                       | 16        |
| 3. | Minat Beli | 1. Minat transaksional                                   | 17        |
|    |            | 2. minat represional                                     | 18        |
|    |            | 3. Minat preferensial                                    | 19        |
|    |            | 4. minat eksploratif                                     | 20,21     |

*Sumber: Diolah di Lapangan, Tahun 2022*

### 3.7. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun uji validitas disajikan pada table dibawah ini:

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Uji Validitas**

| <b>Indikator</b> | <b>Nilai Signifikansi</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------|---------------------------|-------------------|
| X1.1             | 0,000                     | Valid             |
| X1.2             | 0,000                     | Valid             |
| X1.3             | 0,000                     | Valid             |
| X1.4             | 0,000                     | Valid             |
| X1.5             | 0,000                     | Valid             |
| X1.6             | 0,000                     | Valid             |
| X1.7             | 0,000                     | Valid             |
| X1.8             | 0,000                     | Valid             |
| X1.9             | 0,000                     | Valid             |
| X1.10            | 0,000                     | Valid             |
| X2.1             | 0,000                     | Valid             |
| X2.2             | 0,000                     | Valid             |
| X2.3             | 0,000                     | Valid             |
| X2.4             | 0,000                     | Valid             |

|      |       |       |
|------|-------|-------|
| X2.5 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0,000 | Valid |
| Y1   | 0,000 | Valid |
| Y2   | 0,000 | Valid |
| Y3   | 0,000 | Valid |
| Y4   | 0,000 | Valid |
| Y5   | 0,000 | Valid |

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa angket/kuesioner penelitian valid atau layak digunakan.

## **2. Uji Reabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya

prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Dapat dilihat dari table di bawah ini hasil dari uji SPSS Versi 26:

**Tabel 3.3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel   | Nilai <i>alpha</i> | Keterangan |
|------------|--------------------|------------|
| Produk     | 0,675              | Reliabel   |
| Harga      | 0,630              | Reliabel   |
| Minat beli | 0,607              | Reliabel   |

*Sumber: Data Primer 2023*

Hal ini dapat dikatakan nilai koefisien reliable, Dimana kualitas Produk (X1) 0,675 Harga (X2) 0,630 minat beli (Y1) 0,607, menunjukan nilai Cronbac's Alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,05 yang berarti semua variabel reliabel. Hal ini berarti bahwa item pertanyaan yang digunakan akan memperoleh data yang kemungkinan sama namun bisa saja berbeda dalam arti

jika pertanyaan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang kemungkinan sama dan bisa juga berbeda.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1. Analisis Deskriptif Responden**

Creswell (2014) mengatakan bahwa deskriptif responden meliputi informasi tentang jumlah partisipan, umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, status pekerjaan, dan sebagainya. Peneliti dapat menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi apakah partisipan sudah mencakup keragaman dalam populasi atau tidak.

#### **3.8.2. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskodastisitas dan uji autokorelasi.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018:161-167).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$  (Ghozali, 2018:107).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian heteroskedastisitas dapat

dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.

### 3.8.3. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dalam bentuk persamaan. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menganalisis kepuasan konsumen sebagai variabel dependen (Y) dengan kualitas produk (X1) dan harga (X2) sebagai variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.8.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t), uji sim)

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini digunakan uji statistik t untuk menguji hipotesis. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara bersama-sama dalam menjelaskan Belanja Daerah. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikan sebesar  $<0,05$ .

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisiensi determinasi ini mengukur presentase total varian variabel Y yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas yaitu *Marketing Mix* terhadap variabel terikat yaitu Minat Beli (Y). Nilai R square yang berada diantara 0 – 1,



semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square saa dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam variabel Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

